

**PELATIHAN PERANCANGAN, PEMBUATAN DAN PEMASARAN
PRODUK INTERIOR DAN FURNITUR BAGI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN**

***TRAINING OF DESIGNING, MAKING AND MARKETING OF INTERIOR
AND FURNITURE PRODUCTS FOR STUDENTS OF
BUILDING ENGINEERING EDUCATION PROGRAM***

Dedy Suryadi & Nandan Supriatna

Dosen Prodi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI

dedysuryadi@upi.edu

ABSTRAK

Tantangan yang mengemuka dihadapi oleh lulusan perguruan tinggi adalah terjadinya iklim kompetitif dalam memperebutkan pasar kerja yang terbatas. Diperlukan program pembekalan bagi mahasiswa sebelum lulus dengan muatan kemampuan dalam mengembangkan usaha untuk membuka lapangan kerja. Salah satunya adalah memberi pelatihan kewirausahaan sesuai dengan bidang keilmuan dan keahlian yang ditekuni. Tujuan program pelatihan diarahkan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang usaha (*business plan*) di bidang produk interior dan furnitur. Metode pelatihan dilakukan meliputi : (1) wawasan usaha bidang interior dan furniture, (2) praktik perancangan desain produk interior dan furnitur, (3) praktik pembuatan produk interior dan furnitur, (4) praktik pembuatan business plan, dan (5) presentasi hasil produk dan rencana usaha. Berdasarkan hasil observasi dan penilaian hasil produk pelatihan diperoleh gambaran bahwa mahasiswa peserta pelatihan mengalami peningkatan wawasan usaha, kemampuan merancang dan membuat produk serta kemampuan membuat rencana usaha. Hasil yang lebih penting adalah terbinanya karakter wirausaha dan minat tinggi mahasiswa untuk terjun di dunia kewirausahaan sesuai bidang keahlian yang ditekuninya.

Kata kunci : pelatihan, wirausaha, produk interior, furnitur

ABSTRACT

The challenge faced by college graduates is the occurrence of a competitive climate in the struggle for a limited job market. Required program of debriefing for students before graduation with a load of ability in developing business to open employment. One of them is to provide entrepreneurship training in accordance with the field of scholarship and expertise that ditekuni. The objectives of the training program are directed to equip students with knowledge and skills in designing business (business plan) in the field of interior and furniture products. The training method includes: (1) interior and furniture business perspective, (2) interior and furniture design, (3) interior and furniture manufacturing practices, (4) business plan practice, and (5) presentation of results products and business plans. Based on the results of observation and assessment of training product results obtained picture that the students of training participants have increased business insight, the ability to design and create products and the ability to create a business plan. The more important result is the establishment of entrepreneurial character and high interest of students to plunge in the world of entrepreneurship according to the area of expertise that is involved.

Keywords: training, entrepreneurship, interior products, furniture

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Permasalahan yang mengemuka dalam ketenagakerjaan di negara Indonesia adalah

adanya kesenjangan antara kebutuhan dan suplai sumber daya manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Tingkat penyerapan lulusan pada jenjang perguruan

tinggi menunjukkan angka yang tidak menggembirakan. Kondisi ini membuat para penyelenggara pendidikan pada tingkatan perguruan tinggi membuat suatu kebijakan tentang perlunya membekali anak didiknya dengan pengetahuan tentang kewirausahaan. Hal ini diwujudkan dengan pemberian mata pelajaran atau mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah ini diharapkan mampu memberi wawasan dan keterampilan tentang peluang usaha bagi peserta didik yang masih terbuka luas bilamana kelak lulus dalam pendidikan.

Posisi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI, sejatinya adalah berorientasi pada penyiapan lulusannya untuk menjadi guru sekolah menengah kejuruan (SMK) di bidang keahlian teknik bangunan. Selain itu juga membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan kemampuan teknik sehingga bisa berkiprah pada bidang desain, pelaksanaan dan supervisi pada pekerjaan yang berkaitan dengan teknik konstruksi bangunan sipil. Berdasarkan penelusuran data-data alumni dan pekerjaannya menunjukkan data bahwa tidak selamanya linier dengan yang ilmu yang ditekuni. Terdapat sebagian alumni yang bekerja di luar bidang, seperti memasuki dunia perbankan dan pembiayaan, bidang usaha perdagangan, menjadi fasilitator di ranah publik seperti jasa boga, jasa pelatihan dan jasa pengembangan SDM.

Hal ini tentunya menjadi catatan perlunya membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha, pembentukan jiwa *entrepreneurship* dan kemauan untuk terjun di bidang kewirausahaan. Meskipun sudah difasilitasi dalam bentuk mata kuliah, tetapi kendalanya adalah latihan praktik berusaha masih kurang dan mungkin tidak dilakukan sama sekali. Program yang digagas oleh UPI maupun Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam bentuk program-program PkM khususnya PkM Kewirausahaan memberi harapan bagi mahasiswa.

Program yang ditawarkan oleh UPI melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melalui pemberian skema

pengabdian pada masyarakat memberi peluang bagi dosen-dosen di tiap perguruan tinggi khususnya untuk memberi berbagai stimulus pengembangan kemampuan dan wawasan mahasiswa. Salah satu skema pengabdian pada masyarakat adalah PKM Kewirausahaan. Program ini mencoba memberi nilai lebih bagi mahasiswa pada peningkatan kemampuan dan wawasan mahasiswa dalam pengembangan kewirausahaan khususnya yang berkaitan dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

Sejalan dengan program pengabdian pada masyarakat dengan skema Kewirausahaan bagi mahasiswa, maka diusulkanlah proposal PkM Kewirausahaan dalam bentuk *Pelatihan Perancangan, Pembuatan dan Pemasaran Produk Interior dan Furnitur Dalam Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI*. Program ini penting dan masih berkaitan dengan bidang keilmuan berkenaan dengan perkuliahan konstruksi bangunan, gambar bangunan, praktik kayu, teknik finishing dan furnitur serta kewirausahaan. Dengan demikian bisa memperkuat basis keilmuan dan penerapan keilmuan oleh mahasiswa.

2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa pada saat dan ketika lulus kuliah untuk masuk bidang kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a. Belum terbangunnya jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa sehingga tidak percaya diri untuk terjun berbisnis dan berwirausaha
- b. Banyaknya mahasiswa yang belum berani menanggung resiko terjun di bidang kewirausahaan kelak ketika lulus
- c. Banyaknya mahasiswa yang merasa tidak memiliki pengetahuan, keterampilan dan wawasan kewirausahaan
- d. Belum dipahaminya peluang-peluang di bidang usaha yang bisa ditekuni ketika lulus kuliah, baik berkaitan dengan disiplin ilmu yang dipelajari maupun bidang lainnya.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud diadakannya pelatihan

kewirausahaan bagi mahasiswa adalah untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mempelajari dan melatih ilmu-ilmu kewirausahaan dan aplikasinya dalam bentuk program-program pelatihan kewirausahaan. Salah satunya adalah dengan program pelatihan perencanaan, pembuatan dan pemasaran produk produk interior dan furnitur bagi mahasiswa yang diusulkan melalui mekanisme skema PkM Kewirausahaan yang dilaksanakan oleh LPPM UPI untuk tahun anggaran 2017.

Tujuan program pelatihan diarahkan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang usaha (*bussiness plan*) di bidang produk interior dan furnitur. Target yang diharapkan muncul adalah terbinanya jiwa dan karakter kewirausahaan pada mahasiswa yang gilirannya sebagai modal dasar kelak ketika lulus dan bekerja dan berusaha

4. Luaran yang Dihasilkan

Pelatihan perancangan, pembuatan dan pemasaran produk interior dan furnitur dalam pengembangan kewirausahaan diorientasikan pada pencapaian target luaran yang diharapkan dalam PkM Kewirausahaan

pada tahun anggaran 2017 ini adalah sebagai berikut:

- Tersusunnya bahan ajar pelatihan perancangan, pembuatan dan pemasaran produk interior dan furnitur
- Tersusunnya bahan ajar pelatihan pengembangan kewirausahaan
- Terbinanya mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan yang memiliki kemampuan dalam merancang produk interior dan furnitur
- Terbinanya mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan yang memiliki kemampuan dalam pembuatan produk interior dan furnitur
- Terbinanya mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan yang memiliki wawasan dan kemampuan dalam pemasaran serta pengembangan kewirausahaan.

PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN

Berikut ini adalah skema perencanaan dan pelaksanaan pelatihan yang digunakan dalam program pengabdian pada masyarakat bidang kewirausahaan.



Gambar 1. Skema Metode Pelatihan Kewirausahaan

Model program dikemas dalam bentuk pendidikan dan pelatihan serta kunjungan industri mitra program yakni dengan mengkombinasikan pola pembelajaran secara

teori dan praktik peserta pelatihan. Lebih jelasnya metodologi pelatihan diuraikan dalam tahapan sebagai berikut :

Tabel 1. Model Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan

No.	Metode Pelatihan	Bahasan	Lokasi
1	- Ekspositori - Kerja kelompok	- Peluang dan tantangan usaha bidang produk interior dan furnitur - Model dan trend desain produk interior dan furnitur - Merancang <i>business plan</i>	Laboratorium Komputer DPTS FPTK UPI
2	- Praktik perancangan desain produk interior dan furnitur	- Gambar model-model rancangan desain produk interior dan furnitur	Laboratorium Komputer DPTS FPTK UPI
3	- Praktik pembuatan produk interior dan furnitur	- Pembuatan produk furnitur berdasarkan rancangan desain. - Finishing produk interior dan furnitur	Workshop kayu DPTS FPTK UPI
4	- Presentasi hasil pembuatan produk	- Produk hasil praktik pembuatan furnitur	Halaman Workshop Kayu FPTK UPI

TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM

1. Lokasi dan Khalayak Sasaran

Lokasi pelaksanaan pelatihan difokuskan di kampus FPTK UPI dengan pertimbangan pendanaan program pada tahun 2017 disetujui terbatas. Sehingga untuk tahap selanjutnya bisa melakukan proses pemagangan dan kunjungan lapangan ke industri interior dan furnitur. Sasaran program PkM Kewirausahaan dalam bentuk pelatihan perancangan, pembuatan dan pemasaran produk interior dan furnitur dalam pengembangan kewirausahaan adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI sebanyak 19 orang, dengan persyaratan:

- Telah menempuh perkuliahan minimal 4 semester.
- Sudah lulus mata kuliah gambar teknik, praktik kayu, kewirausahaan dan sedang atau telah lulus mata kuliah teknik finishing.

2. Langkah-langkah Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PkM Kewirausahaan ini dilakukan di Laboratorium Komputer dan Workshop Kerja Kayu Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI. Sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan untuk Tahun Pertama

Penyelenggaraan pada rentang Juni - Desember 2017. Langkah-langkah kegiatan dengan membagi pada beberapa bahasan pelatihan, yakni: (1) wawasan usaha bidang interior dan furniture; (2) praktik perancangan desain produk interior dan furnitur; (3) praktik pembuatan produk interior dan furniture; (4) praktik pembuatan *business plan*; dan (5) presentasi hasil produk dan rencana usaha.

3. Hasil yang Dicapai

Berdasarkan tujuan dan kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan diperoleh gambaran ketercapaian tujuan program pelatihan kewirausahaan di bidang produk interior dan furnitur, yakni:

- Meningkatnya Pengetahuan dan wawasan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI tentang peluang dan prospek bidang kewirausahaan khususnya dalam pengadaan produk interior dan furnitur.
- Meningkatnya keterampilan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI dalam merancang *business plan* (rencana usaha) di bidang pengadaan material paving blok produk interior dan furnitur.
- Meningkatnya kemampuan mahasiswa

dalam mempresentasikan proposal *business plan* yang telah dibuatnya.

- d. Meningkatnya penyikapan positif mahasiswa tentang profesi kewirausahaan di bidang pengadaan produk interior dan furnitur.
- e. Terbentuknya program pelatihan dan pengembangan kewirausahaan lanjutan di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan. Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI bagi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya sebagai bagian dari program pengembangan kapasitas kelembagaan dan keilmuan.

4. Faktor Pendukung dan Faktor Kendala

Pelaksanaan program pngabdian pada masyarakat bidang kewirausahaan ditujukan untuk mengembangkan wawasan dan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha pada bidang keilmuan dan keahlian yang ditekuninya. Pada pelaksanaan PKM Kewirausahaan pada tahun 2017 ini mengambil fokus pada bidang keilmuan pengembangan produk interior dan furnitur yang ada irisan dengan bidang keahlian teknik bangunan.

Pelaksanaan program sebagaimana yang dirancang dalam proposal didukung oleh berbagai komponen penyelenggaraan, meliputi:

- a. Sumber daya manusia, yakni ketersediaan tenaga instruktur dari dosen dan teknisi yang ada di lingkungan program studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI
- b. Sarana dan prasarana berupa fasilitas Laboratorium Komputer untuk pelatihan kewirausahaan dan desain produk interior dan furnitur.
- c. Pendanaan yang diperoleh dari DIPA UPI untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Pada sisi lain bahwa pelaksanaan

kegiatan pengabdian ini juga mengalami berbagai kendala, baik dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasinya yang disebabkan berbagai faktor, diantaranya:

- a. Pengurangan anggaran kegiatan yang diusulkan hampir setengahnya dikabulkan sehingga berdampak pada penyesuaian program dan target yang akan dicapai.
- b. Waktu awal penyelenggaraan yang berbarengan masih liburunya mahasiswa sehingga adanya pengunduran waktu sehingga pelaksanaan pun menjadi mundur dan menjadi bentrok dengan awal perkuliahan.
- c. Pengkondisian peserta mengalami kendala karena pada pertengahan program sampai akhir harus menyesuaikan dengan kesibukan mahasiswa pada pelaksanaan perkuliahan dan tugas-tugas peserta program.

PROGRAM TINDAK LANJUT

Sekaitan dengan adanya perubahan pagu anggaran dimana kurang dari setengahnya yang disediakan, dimana pada awalnya dirancang sesuai target luaran yang diinginkan bekerja sama dengan industri mitra program. Penting dilakukan perencanaan ulang kembali untuk melanjutkan program kegiatan pelatihan kewirausahaan khususnya pada tahun anggaran 2018 dan 2019.

Setidaknya ada beberapa tahapan lanjutan yang bisa diusulkan agar program pelatihan kewirausahaan mahasiswa di bidang produk interior dan furnitur ini dapat menjadi program unggulan program studi sekaligus upaya mencari peluang untuk mendapatkan *Income Generating Unit* (IGU) bagi program studi. Tahapan lanjutan program pelatihan kewirausahaan sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Kegiatan Tindak Lanjut

No	Kegiatan	Tempat
1	Praktik <i>In-House Training</i> , Instruktur dari UPI dan Industri mitra	Workshop Kerja Kayu UPI
2	Pengembangan Wawasan dan Motivasi Berwirausaha oleh Praktisi Kewirausahaan	Lab. Komputer DPTS FPTK UPI
3	Praktik Pemagangan di Industri Mitra dengan jadwal disesuaikan dengan perkuliahan (ada 2 lokasi)	Workshop Industri Mitra
4	Pelatihan pengembangan model pemasaran dengan menggunakan fasilitas internet (<i>on-line</i>)	Lab. Komputer DPTS FPTK UPI

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

Teknik Finishing Furnitur 1. Jakarta: Direktorat PSMK.

Rangkaian kegiatan program pelatihan kewirausahaan dalam pengembangan desain, pembuatan dan pengujian serta perencanaan perencanaan *bussiness plan* dengan menerapkan paduan pembelajaran teori dan praktik serta melalui pendekatan pelatihan berbasis produksi, menunjang dalam pencapaian kebermaknaan hasil pembelajaran pelatihan kewirausahaan.

Berdasarkan target luaran yang ingin dicapai dan membandingkan dengan hasil pelatihan yang diperoleh gambaran tingkat keberhasilan yang signifikan dan memuaskan. Tentunya kondisi ini sangat menggembirakan terutama harapan munculnya wirausahawan baru dari kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI.

Berdasarkan ketercapaian target yang sudah diperoleh, tentunya masih ada hal-hal lain yang perlu dilakukan pembenahan berkenaan dengan rancangan dan implementasi program pelatihan kewirausahaan. Terutama dalam pengembangan program lanjutan dengan diversifikasi produk yang ditawarkan serta bantuan pendanaan untuk memulai kegiatan usaha. Mengingat program kewirausahaan yang digagas Kemenristekdikti serta pihak UPI sangat terbatas, maka direkomendasikan upaya lain untuk meningkatkan program pelatihan kewirausahaan yang bisa diikuti mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI secara menyeluruh. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan lulusan agar memiliki pengetahuan, sikap dan kemampuan mengembangkan usaha sebagai bagian dari solusi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kambali, Imam (2011). Kewirausahaan. Kunci Praktis Kewirausahaan Sukses. Bandung: Politeknik Pos Indonesia
- Martono, Budi . Teknik Perkayuan Jilid I dan 2. Jakarta: Dit. PSMK Dirjen Dikdasmen, Departemen Pendidikan Nasional
- Saiman, L. (2009). Kewirausahaan. Teori, Praktik dan Kasus-kasus. Jakarta: Salemba Empat
- Dirjen Mandikdasmen Kemendikbud (2013).